

# Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Promosi UMKM pada RT 05 Cikoko

Daniati Uki Eka Saputri<sup>1</sup>, Elly Firasari<sup>2</sup>, F. Lia Dwi Cahyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri  
Email: daniati.due@nusamandiri.ac.id<sup>1</sup>, elly.efa@nusamandiri.ac.id<sup>2</sup>, flia.fdc@nusamandiri.ac.id<sup>3</sup>

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan pemasaran digital agar mampu meningkatkan daya saing usaha. Namun, pelaku UMKM di RT 05 Cikoko masih menghadapi keterbatasan literasi digital dan pemanfaatan media promosi berbasis teknologi, sehingga promosi produk masih dilakukan secara konvensional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan *website* menggunakan *WordPress* sebagai media promosi digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, praktik langsung, dan diskusi interaktif yang dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi untuk menilai pelaksanaan, manfaat, serta kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dinilai sangat baik, dengan peningkatan wawasan dan keterampilan peserta dalam mengelola *website* menggunakan *WordPress* sebagai sarana promosi. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pendampingan berkelanjutan guna mendukung optimalisasi pemasaran digital dan penguatan kemandirian ekonomi masyarakat.

**Kata kunci:** *UMKM, WordPress, Website, Promosi Digital, Pengabdian Masyarakat*

## **Abstract**

*The rapid development of information technology encourages Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adapt to digital marketing in order to enhance business competitiveness. However, MSME actors in RT 05 Cikoko still face limitations in digital literacy and the utilization of technology-based promotional media, resulting in predominantly conventional marketing practices. Therefore, this community service activity aims to improve the knowledge and skills of MSME actors in utilizing WordPress websites as digital promotional media. The activity was implemented through lectures, hands-on practice, and interactive discussions conducted in a face-to-face setting involving MSME participants. The evaluation was carried out using questionnaires and observations to assess the implementation, benefits, and participant satisfaction. The results indicate that the training was rated very positively, with an increase in participants' insights and skills in managing WordPress websites for promotional purposes. This activity provides tangible benefits for MSME actors and has the potential to be further developed through continuous mentoring to support the optimization of digital marketing and the strengthening of community economic independence.*

**Keywords:** *UMKM, WordPress, Website, Digital Promotion, Community Service*

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia semakin pesat, di mana hampir semua aspek kehidupan masyarakat kini terhubung dengan dunia digital [1]. Informasi dapat diakses dengan cepat melalui internet, sehingga memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, mencari pengetahuan, serta melakukan transaksi bisnis secara lebih efisien dan efektif. Transformasi digital ini tidak hanya berdampak pada perusahaan besar, tetapi juga pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat di tingkat lokal [2], [3], [4].

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat [5], [6], termasuk di lingkungan RT 05 Cikoko. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan warga, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam hal promosi dan pemasaran produk. Promosi yang masih dilakukan secara konvensional, seperti dari mulut ke mulut atau melalui media cetak sederhana, menyebabkan jangkauan pasar menjadi terbatas.

Kondisi ini menghambat potensi UMKM untuk berkembang dan bersaing di tengah meningkatnya persaingan pasar digital[7].

Website merupakan salah satu media digital yang efektif untuk mendukung kegiatan promosi[8]. *WordPress* sebagai *platform* pengelolaan konten (*Content Management System/CMS*) menawarkan kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta biaya pengelolaan yang relatif rendah, sehingga sesuai untuk kebutuhan UMKM [9], [10]. Melalui pemanfaatan *WordPress*, pelaku UMKM dapat menyajikan informasi produk, katalog, harga, serta membangun komunikasi dengan konsumen secara lebih profesional[11].

Meskipun demikian, pemanfaatan *website* sebagai media promosi belum optimal diterapkan oleh pelaku UMKM di RT 05. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan *website*[12], rendahnya keterampilan pembuatan konten digital, serta minimnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital jangka panjang. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkannya secara efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan praktis pelaku UMKM melalui pelatihan pemanfaatan *website* menggunakan *WordPress* sebagai media promosi. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu pelaku UMKM RT 05 Cikoko dalam memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan daya saing produk, serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan.

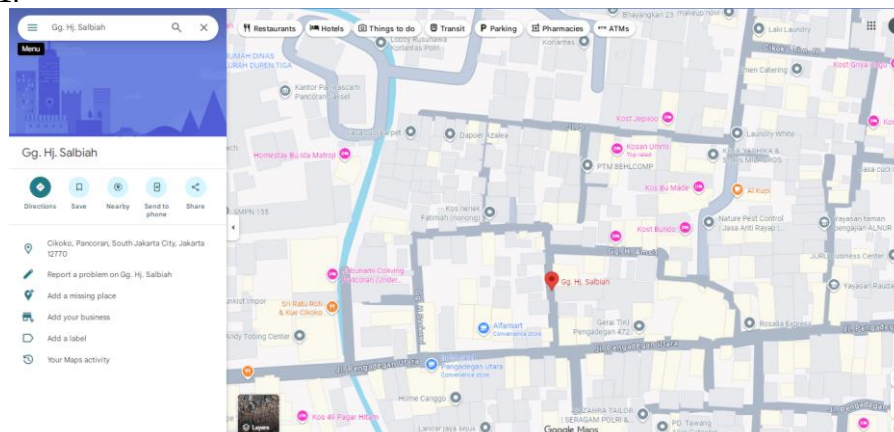
## 2. METODE PELAKSANAAN

### A. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Nusa Mandiri yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi, serta melibatkan mahasiswa untuk mendukung kegiatan. Tim pengabdian bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, serta pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan *website* menggunakan *WordPress* sebagai media promosi UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025 dan difokuskan pada peningkatan literasi digital serta keterampilan praktis pelaku UMKM di lingkungan RT 05 Cikoko.

### B. Lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara tatap muka (*offline*) di Aula RT 05, yang beralamat di gg. Hj. Salbiah Pengadegan Timur, Cikoko, Pancoran, Jakarta Selatan, 12770. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses bagi peserta serta kedekatan lokasi dengan tempat tinggal pelaku UMKM, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kehadiran peserta selama kegiatan berlangsung. Secara detail kondisi geografis wilayah RT 05 dapat dilihat pada peta wilayah yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

C. Peserta/Mitra

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM warga RT 05 Cikoko yang aktif menjalankan usaha skala mikro dan kecil. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 11 orang, dengan latar belakang jenis usaha yang beragam. Pelaku UMKM dipilih sebagai mitra karena memiliki kebutuhan langsung terhadap peningkatan kemampuan promosi produk melalui pemanfaatan teknologi digital. Dokumentasi pelaku UMKM RT 05 Cikoko dalam kegiatan pertemuan rutin dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto kegiatan Mitra

D. Kegiatan yang Dilakukan oleh Pelaksana dan Peserta

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi[13].

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan serangkaian kegiatan awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat[14]. Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi awal dengan pelaku UMKM RT 05 Cikoko. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital peserta serta permasalahan yang dihadapi dalam mempromosikan produk. Selanjutnya dilakukan pengurusan perizinan kegiatan kepada pengurus RT setempat, penyusunan materi pelatihan, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Materi pelatihan disusun secara aplikatif dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta, dengan fokus pada pembuatan dan pengelolaan *website* menggunakan *WordPress* sebagai media promosi UMKM.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tim pengabdian kepada peserta. Selanjutnya, materi pelatihan disampaikan secara bertahap, meliputi pengenalan konsep *website*, pengenalan *WordPress*, pembuatan *website* sederhana, pengelolaan konten promosi, serta pemanfaatan *website* sebagai sarana pemasaran digital. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung materi yang disampaikan dengan pendampingan dari tim dosen dan mahasiswa. Pendekatan praktik langsung ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan

pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing. Selain itu, sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam menyampaikan kendala serta memperoleh solusi secara langsung.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan WordPress

Gambar 3 memperlihatkan suasana pelaksanaan pelatihan, di mana peserta secara aktif mengikuti pemaparan materi dan melakukan praktik pembuatan *website* menggunakan *WordPress* dengan pendampingan dari tim pengabdian.

### 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa program pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan [15], [16], [17]. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta serta pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengelola *website*. Kuesioner ini berfungsi sebagai alat umpan balik yang penting untuk menilai efektivitas materi pelatihan, metode yang digunakan, serta pemahaman peserta terkait penerapan *wordpress* sebagai media promosi pada pelaku UMKM RT 05 [18]. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Pada akhir program, kuesioner disebarkan kepada seluruh peserta pelatihan, yang terdiri dari pelaku UMKM RT 05, sebagai bagian dari proses evaluasi.

Tabel 1. Kuesioner Evaluasi Kegiatan

| No. Form  | Pertanyaan   |
|-----------|--|
| <b>F1</b> | <b>PROFIL RESPONDEN</b>  |
| F1-1      | Nama Responden   |
| F1-2      | Jenis Kelamin  |
| F1-3      | Usia   |
| F1-4      | Jenis Kegiatan   |
| F1-5      | Tema Kegiatan  |
| F1-6      | Tanggal Pelaksanaan  |
| F1-7      | Tempat Pelaksanaan   |
| F1-8      | Nama Mitra   |
| <b>F2</b> | <b>Persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan.</b> |
| F2-1      | Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan                               |
| F2-2      | Materi/modul pelatihan/kegiatan  |

| No. Form  | Pertanyaan   |
|-----------|--|
| F2-3      | Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung                                       |
| F2-4      | Tema kegiatan ini  |
| F2-5      | Tutor/Narasumber menyampaikan materi   |
| F2-6      | Susunan acara berjalan dengan baik   |
| <b>F3</b> | <b>Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan.</b>   |
| F3-1      | Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.  |
| F3-2      | Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)                                   |
| F3-3      | Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan                            |
| F3-4      | Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).   |
| F3-5      | Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.  |
| F3-6      | Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.                 |
| F3-7      | Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis). |
| <b>F4</b> | <b>Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat responden untuk berpartisipasi</b>           |
| <b>F5</b> | <b>Persepsi kepuasan responden terhadap kegiatan ini secara keseluruhan.</b>                             |
| <b>F6</b> | <b>Saran atau kritik terhadap kegiatan ini.</b>  |

Tabel 1 merupakan dokumentasi kuesioner evaluasi yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.

#### E. Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta setelah kegiatan pelatihan selesai, dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan, pemahaman materi, serta manfaat kegiatan. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan diskusi dengan peserta untuk memperoleh umpan balik terkait efektivitas pelatihan dan kebutuhan lanjutan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar analisis pada bagian hasil dan pembahasan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan pemanfaatan website WordPress sebagai media promosi UMKM. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sebanyak 11 orang, yang seluruhnya merupakan pelaku UMKM warga RT 05 Cikoko. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 6 orang laki-laki (55%) dan 5 orang perempuan (45%). Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan diminati secara relatif seimbang oleh pelaku UMKM tanpa perbedaan signifikan berdasarkan gender. Berdasarkan kelompok usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 20–35 tahun (45%), diikuti usia 35–50 tahun (27%),

usia di bawah 20 tahun (18%), dan usia di atas 50 tahun (9%). Dominasi usia produktif ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta memiliki potensi adaptasi yang baik terhadap pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam penerapan website sebagai media promosi UMKM.

**B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan persepsi peserta terhadap layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan. Penilaian ini mencakup enam indikator utama, yaitu kejelasan informasi kegiatan, kualitas materi atau modul pelatihan, ketersediaan sarana dan prasarana, kesesuaian tema kegiatan, kemampuan tutor atau narasumber dalam menyampaikan materi, serta keteraturan susunan acara selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No. Form | Persepsi Penilaian  | Pertanyaan   | Skor Rata-rata |
|----------|---|--|----------------|
| F2-1     | Persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan                          | Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan   | 4.73           |
| F2-2     |   | Materi/modul pelatihan/kegiatan  | 4.73           |
| F2-3     |   | Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung                                       | 4.73           |
| F2-4     |   | Tema kegiatan ini  | 4.91           |
| F2-5     |   | Tutor/Narasumber menyampaikan materi   | 4.91           |
| F2-6     |   | Susunan acara berjalan dengan baik   | 4.82           |
| F3-1     | Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan  | Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.  | 4.91           |
| F3-2     |   | Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)                                   | 4.91           |
| F3-3     |   | Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan                            | 4.82           |
| F3-4     |   | Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).   | 4.82           |
| F3-5     |   | Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.  | 4.73           |
| F3-6     |   | Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.                 | 4.82           |
| F3-7     |   | Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis). | 4.82           |
| F4       | Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat responden untuk berpartisipasi | Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat responden untuk berpartisipasi                  | 4.18           |
| F5       | Persepsi kepuasan responden terhadap kegiatan ini secara keseluruhan.                   | Persepsi kepuasan responden terhadap kegiatan ini secara keseluruhan.                                    | 4.36           |

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel 2, seluruh indikator pelaksanaan kegiatan memperoleh skor rata-rata di atas 4,70 pada skala Likert 1–5, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dinilai sangat baik oleh peserta. Indikator tema kegiatan dan penyampaian materi oleh tutor/narasumber memperoleh skor tertinggi sebesar 4,91, yang

mengindikasikan bahwa topik pelatihan dianggap relevan dengan kebutuhan peserta serta disampaikan secara jelas dan mudah dipahami. Indikator informasi kegiatan pada saat pelaksanaan, materi atau modul pelatihan, serta sarana dan prasarana yang digunakan masing-masing memperoleh skor 4,73. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek pendukung kegiatan telah berjalan dengan baik dan mampu menunjang kelancaran pelaksanaan pelatihan. Sementara itu, indikator susunan acara berjalan dengan baik memperoleh skor 4,82, yang menandakan bahwa rangkaian kegiatan terlaksana secara terstruktur dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh panitia dan pelaksana kegiatan telah memenuhi harapan peserta. Pelaksanaan kegiatan yang terorganisir dengan baik, didukung oleh materi yang relevan serta penyampaian yang efektif, menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pelatihan ini.

#### C. Dampak Kegiatan terhadap Peserta

Persepsi peserta terhadap hasil kegiatan menunjukkan dampak yang sangat positif. Indikator manfaat kegiatan dan penambahan wawasan memperoleh skor tertinggi sebesar 4,91, yang mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi peserta. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru mengenai WordPress, tetapi juga memahami peran website sebagai media promosi digital yang strategis bagi pengembangan UMKM.

Indikator peningkatan keterampilan, penerapan metode ilmiah, serta kemampuan kegiatan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan peserta memperoleh skor rata-rata di atas 4,80. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, karena peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung pembuatan dan pengelolaan website WordPress. Selain itu, indikator keberlanjutan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi memperoleh skor 4,73, yang menunjukkan bahwa peserta melihat potensi penerapan hasil pelatihan dalam jangka panjang untuk mendukung aktivitas promosi UMKM.

#### D. Kepuasan Peserta dan Keberlanjutan Program

Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan memperoleh skor 4,36, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Skor ini mencerminkan bahwa kegiatan telah memenuhi harapan peserta, baik dari sisi materi, metode pelaksanaan, maupun manfaat yang diperoleh.

Sementara itu, minat peserta untuk berpartisipasi kembali apabila kegiatan serupa diselenggarakan di masa mendatang memperoleh skor 4,18, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan adanya ketertarikan terhadap keberlanjutan program, meskipun masih diperlukan penguatan dalam bentuk pendampingan lanjutan agar implementasi website WordPress sebagai media promosi UMKM dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan website menggunakan WordPress sebagai media promosi UMKM di RT 05 Cikoko menunjukkan capaian yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dinilai sangat baik oleh peserta, dengan peningkatan wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan website sebagai sarana promosi digital. Pendekatan pelatihan yang aplikatif dan interaktif menjadi kelebihan utama kegiatan ini karena memungkinkan peserta memahami dan mempraktikkan materi secara langsung. Namun, keterbatasan durasi pelatihan dan belum adanya pendampingan lanjutan menjadi kendala dalam optimalisasi penerapan website setelah kegiatan selesai. Oleh karena itu, kegiatan ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut

melalui program pendampingan berkelanjutan dan penguatan materi pemasaran digital agar dampak kegiatan terhadap pengembangan UMKM dapat lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Wiryany, S. Natasha, and R. Kurniawan, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia," *Jurnal Nomosleca*, vol. 8, no. 2, pp. 242–252, Nov. 2022, doi: 10.26905/nomosleca.v8i2.8821.
- [2] I. Hidayat, D. L. Qurotulaini, N. A. Safitri, and R. Novitasari, "Transformasi Digital Pada UMKM di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pada Akses Pembiayaan," *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 1, no. 10, pp. 7414–7413, Dec. 2024.
- [3] R. L. Hasanah, D. U. E. Saputri, and M. R. R. Saelan, "Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Berbasis AI untuk Mempersiapkan Karier di Era Society 5.0," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 3, no. 3, pp. 1130–1135, May 2025, doi: 10.59837/jpmba.v3i3.2372.
- [4] A. C. Jurnalita, "The Impact of Digital Transformation on MSME Competitiveness and Economic Growth," *Arthatama: Journal of Business Management and Accounting*, vol. 8, no. 2, pp. 95–106, Dec. 2024.
- [5] Aprieni, F. R. Meilantika, L. Sihotang, and F. V. R. S, "UMKM Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Indonesia," *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, vol. 2, no. 4, pp. 188–193, Oct. 2024, doi: 10.59024/jise.v2i4.976.
- [6] S. Sutrisno, A. Junaidi, and Suherlan, "Technology-Based Socio-Economic Transformation: The Role of Community Service in Enhancing Marketing Human Resources Quality in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)," *Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT)*, vol. 2, no. 2, pp. 301–313, May 2025, doi: 10.61100/j.tirakat.v2i2.269.
- [7] Suhairi, R. Saputra, R. Sultani, and S. F. Harahap, "Analysis Of Promotion And Marketing Strategies In The Global Market," *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, vol. 1, no. 2, Jan. 2023, doi: 10.55227/ijerfa.v1i2.27.
- [8] G. M. Rafsyanjani and A. Fauzi, "PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI BERBASIS WEBSITE DENGAN APLIKASI CMS WORDPRESS UNTUK MENARIK MINAT BELI KONSUMEN PADA UMKM ANEKA BATIK PAMEKASAN," *Jurnal Aplikasi Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 115–120, Jun. 2022, doi: 10.33795/jab.v8i1.432.
- [9] A. Khaliq, "Perancangan Website Profil Program Studi Menggunakan Content Management System Wordpress," *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, vol. 3, no. 3, pp. 196–201, Jul. 2023, doi: 10.61306/jnastek.v3i3.93.
- [10] J. C. D. Bagus, "WordPress: A content management system to advance publishing."
- [11] S. Z. Akhmatova, "ADVANTAGES AND BENEFITS OF WORDPRESS CMS IN WEBSITE DEVELOPMENT AND MANAGEMENT," *AMERICAN JOURNAL OF EDUCATION AND LEARNING*, vol. 3, no. 5, pp. 1067–1072, Jun. 2025.
- [12] R. Hidayat, A. Irmayanti, W. Setyawan, and R. Ismoyojati, "Pemanfaatan Website Desa Untuk Promosi Produk Umkm Di Desa Arga Mulya Kabupaten Lamandau," *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 19–22, 2024.
- [13] E. Firasari, N. Khasanah, D. U. E. Saputri, and F. L. D. Cahyanti, "Pemanfaatan Aplikasi Dalam Pengelolaan Data Arsip Pada Yayasan Kopia Raya Insani," *SWAGATI: Journal of Community Service*, vol. 2, no. 2, pp. 35–38, Dec. 2024, doi: 10.24076/swagati.2024v2i2.1087.
- [14] R. Mesra, E. E. Anton, W. S. Monica, and A. C. S. Iskandar, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano," *Abdi Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, Jun. 2023, doi: 10.58258/abdi.v5i1.5104.
- [15] L. Lia, A. Isroqmi, and M. Indasari, "PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT BAGI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN INDRALAYA," *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, Nov. 2017, Accessed: Jan. 12, 2026. [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1308>
- [16] N. Widodo, B. Habriantono, W. Subchan, A. M. Siddiq, and H. T. Handayani, "INTENSIFIKASI USAHA PEMBIBITAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) MELALUI PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 161–170, Jun. 2023, doi: 10.53625/jabdi.v3i1.5929.
- [17] D. U. E. Saputri, E. Firasari, N. Khasanah, and F. L. D. Cahyanti, "Pengembangan dan Peningkatan Keterampilan Guru PAUD melalui Pelatihan Microsoft Word: Studi Kasus di PAUD Tunas Bangsa 05," *PETIK*, pp. 38–45, Aug. 2024, doi: 10.34010/petik.v4i1.13133.

- [18] S. Styawati, L. Oktaviani, and L. Lathifah, "PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN BERBASIS WEB PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PESAWARAN," *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 68–75, Jul. 2021, doi: 10.59458/jwl.v1i2.15.